

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara lengkap mulai dari masa kehamilan, proses persalinan, perawatan bayi yang baru lahir, masa nifas, perhatian terhadap neonatus, hingga aspek keluarga berencana. Perawatan yang menyeluruh mencakup seluruh tahap dari kehamilan, persalinan, perawatan untuk bayi yang baru lahir, masa nifas, serta perawatan bagi neonatus (Mariam Nuriah & Sunarti, 2024).

World Health Organization (WHO) mendefinisikan *maternal death* atau kematian ibu sebagai “kematian yang terjadi saat kehamilan, atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan, tanpa memperhitungkan durasi dan tempat kehamilan, yang disebabkan atau diperparah oleh kehamilan atau pengelolaan kehamilan tersebut, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau kebetulan”.

Baik BPS maupun WHO mendefinisikan *maternal mortality ratio* atau AKI sebagai angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Kementerian Kesehatan RI menetapkan pemeriksaan ibu hamil atau antenatal care (ANC) dilakukan minimal sebanyak 6 kali selama 9 bulan sebagai bentuk komitmen untuk penyediaan layanan esensial bagi Ibu hamil (Haryanti et al., 2024).

Menurut Kementerian Kesehatan (2019), frekuensi terjadinya anemia selama masa kehamilan di Indonesia tergolong cukup signifikan, yaitu mencapai 48,9%. Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin

(Hb) berada di bawah normal yang ditentukan (Journal et al., 2024). Beberapa kondisi yang dapat menyebabkan kondisi ibu hamil yang tidak sehat adalah penanganan komplikasi, anemia, ibu hamil dengan diabetes, hipertensi, malaria, dan empat terlalu (terlalu muda 35 tahun, terlalu dekat 2 tahun, dan terlalu banyak anak lebih dari 3 tahun). Menurunnya angka kematian 2 ibu dari 359 per 100.000 kelahiran hidup pada SDKI 2012 menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019 adalah indikator yang akan dicapai dalam peningkatan status kesehatan masyarakat (Wulandari, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi permasalahan utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. AKI dapat menjadi salah satu indikator tingkat kesehatan perempuan yang menggambarkan tingkat akses, integritas, dan efektivitas sektor kesehatan suatu negara (Dariani et al., 2023). Angka kematian bayi di Indonesia telah mengalami penurunan, namun tetap membutuhkan upaya penguatan serta tindakan untuk mempertahankan perkembangan tersebut, sehingga sasaran angka kematian bayi 16/1000 kelahiran hidup dapat tercapai pada akhir tahun 2024. Kementerian Kesehatan memprediksi bahwa pada tahun 2024, angka kematian ibu di Indonesia akan mencapai 183 per 100.000 kelahiran hidup, dan pada tahun 2030 diperkirakan akan menurun menjadi 131 per 100.000 kelahiran hidup, yang menunjukkan bahwa pencapaian ini masih sangat di bawah target tujuan pembangunan berkelanjutan. Salah satu penyebab utama tingkat morbidity dan mortality ibu di negara-negara yang sedang berkembang adalah anemia (Permata Sari et al., 2023).

Kematian ibu dan anak adalah salah satu tantangan kesehatan yang dihadapi oleh setiap negara di seluruh dunia. Indikator keberhasilan intervensi kesehatan yang dijalankan oleh pemerintah dapat diukur melalui angka kematian ibu dan angka kematian bayi (Dinas Kesehatan Kalbar 2022).

Berdasarkan laporan seksi Kesehatan Ibu, Anak, Gizi, Usia Produktif dan Lanjut Usia Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun 2023 tercatat sebanyak 135 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 81.811, maka kematian Ibu Maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2023 sebesar 165 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian Ibu Maternal tertinggi berada di Kabupaten Kayong Utara, yaitu sebesar 644 per 100.000 kelahiran hidup, dan terendah berada di Kabupaten Kapuas Hulu, yaitu sebesar 51 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan Kota Pontianak berada diurutan ke-12 yaitu sebesar 91 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Kalimantan Barat Tahun 2023).

Salah satu indikator utama dalam pembangunan kesehatan berkelanjutan adalah kesehatan ibu dan anak. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. F dan By. Ny. F di UPTD Puskesmas Kec. Pontianak Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah di penelitian ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. F Dan By. Ny. F Di UPTD Puskesmas Kec. Pontianak Selatan”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dibuatnya Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk memberi Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. F dan By. Ny. F Di UPTD Puskesmas Kec. Pontianak Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. F dan By. Ny. F.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. F dan By. Ny. F.
- c. Untuk menegakkan analisis kasus pada Ny. F dan By. Ny. F.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan asuhan komprehensif pada Ny. F dan By. Ny. F.
- e. Untuk menganalisis perbedaan antara konsep dasar teori dan praktik pada Ny. F dan By. Ny. F.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi serta bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil dan bayi baru lahir.

2. Bagi Subjek Penelitian

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan penambahan ilmu pada ibu hamil dan bayi baru lahir.

3. Bagi Bidan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta menambah pengetahuan bagi bidan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan ibu hamil dan bayi baru lahir.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Kehamilan, anemia dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru

lahir, imunisasi dan KB.

2. Responden

Ny. F dan By. Ny. F.

3. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2024 sampai dengan 15 Januari 2025.

4. Tempat

Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan Di UPTD Puskesmas Kec. Pontianak Selatan Jl. Tani Makmur RT. 02/29 Parit Tokaya, Kec.

Pontianak Selatan, dan di rumah pasien.

F. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1
Keaslian Penelitian**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Elvira, Nurvinanda, et al., 2023)	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.	Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan sampel analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Dari hasil penelitian ditemukan bahwa asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. F dan By. Ny. F di UPTD. Karakteristik usia ibu hamil terbanyak yaitu usia <20 tahun dan >3 tahun sebanyak 28 responden (75,1%), paritas <4 sebanyak 45 responden (81,63%), jarak kelahiran <2 tahun sebanyak 26 responden (53,1%), TM III sebanyak 25 responden (51,0%), pengetahuan kurang sebanyak 28 responden (57,1%), kejadian anemia sebanyak 26 responden (53,1%)
2.	(Amrah et al., 2023)	Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Langgikima	Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara pola konsumsi makanan dan insiden anemia pada wanita hamil di Puskesmas

		Pesisir Kabupaten Konawe Utara		Langgikima Pesisir, dengan nilai p sebesar 0,02, yang lebih rendah dari 0,05.
3.	(Ibu et al., n.d.)	Hubungan Kejadian Anemia dengan Kualitas Tidur Ibu Hamil di Puskesmas Pal 3	Penelitian ini menggunakan analitik korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan Ibu hamil yang mengalami anemia terkait dengan kualitas tidur yaitu ibu hamil pada trimester III adalah yang terbanyak, dengan 19 responden (53%). menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kualitas tidur ibu hamil dan kejadian anemia

Sumber : (Elvira, 2022), (Amrah et al., 2023) dan (Ibu et al., n.d.)

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang saat ini di buat oleh

peneliti yaitu terletak pada tempat, subjek, waktu dan tahun penelitian.

Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan penulis ini berjudul Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. F dan By. Ny. F Di UPTD Puskesmas Kec. Pontianak Selatan.